

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

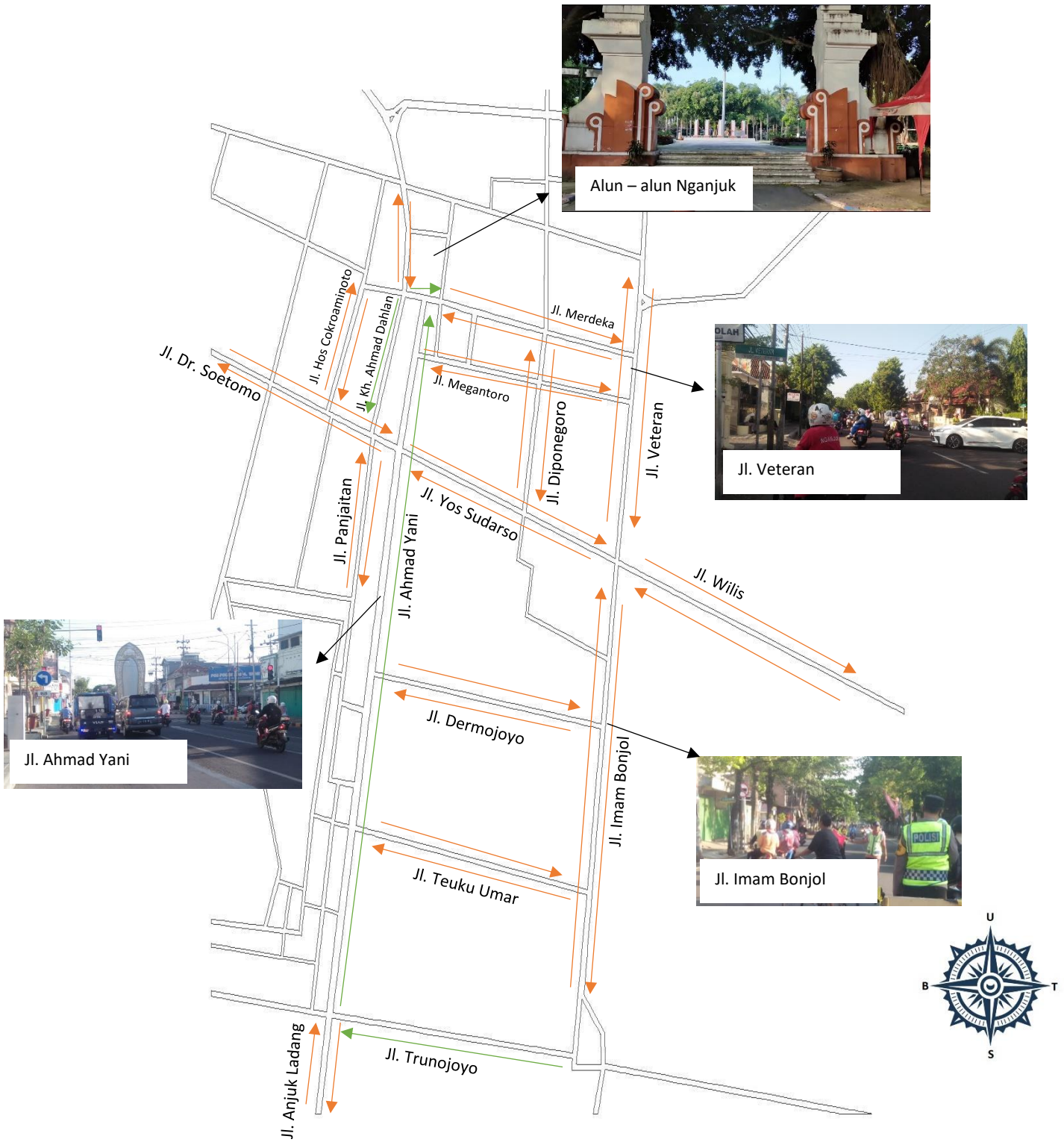
#### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Timur yang memiliki perkembangan pesat dalam kegiatan ekonomi, social, budaya, dan kegiatan lainnya. Hal ini ditandai dengan adanya pengembangan Kawasan Ekonomi Nganjuk di Jalan Ahmad Yani dimana lokasi tersebut berada di pusat kota. Pengembangan Kawasan Ekonomi Nganjuk ini diharapkan dapat menunjang ekonomi masyarakat kabupaten Nganjuk serta meningkatkan pariwisata kota Nganjuk.

Konsekuensi dari pengembangan tersebut yaitu meningkatnya kebutuhan sarana dan prasarana jalan raya untuk menunjang kebutuhan masyarakat sehari-hari. Dengan adanya peningkatan kebutuhan sarana dan prasarana jalan raya untuk menunjang kebutuhan masyarakat sehari-hari. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) menerapkan sistem satu arah pada ruas jalan Jl. Ahmad Yani mulai tanggal 17 Maret 2022.

Dampak dari diberlakukannya sistem satu arah akan mengakibatkan perubahan arus lalu lintas. Dimana pengendara yang dulunya jika dari arah utara hendak ke selatan bisa langsung ke Jl. Ahmad Yani, namun sekarang harus memutar dulu jika ke barat melewati Jl. KH. Ahmad Dahlan lalu menuju Jl. Panjaitan. Jika kearah timur harus melewati Jl. Merdeka atau Jl. Megantoro lalu menuju Jl. Veteran dan Jl. Imam Bonjol. Adanya perubahan manajemen lalu lintas di atas mempengaruhi kinerja simpang serta level of service (LOS) simpang jalan di Jl. Imam Bonjol dan Jl. Veteran. Pemberlakuan sistem baru ini menyebabkan waktu tempuh lebih cepat, dan kecepatan lalu lintas naik pada ruas jalan tersebut. Meskipun demikian, ruas jalan sekitarnya akan ada peningkatan volume lalu lintas. Jl. Imam Bonjol dan Jl. Veteran sendiri merupakan jalan Nasional yang menghubungkan antara Kabupaten Nganjuk dengan Kota Kediri, dan juga merupakan jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan lokal. Maka akan ada perubahan

kinerja simpang jalan di jam-jam tertentu seperti kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan, antrean, dan *Level Of Service (LOS)*. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “**EVALUASI KINERJA SIMPANG TIGA TAK BERSINYAL** (Lokasi Studi : Simpang Tiga Tak Bersinyal di Ruas Jl. Imam Bonjol – Jl. Veteran Kab. Nganjuk)”. Berikut adalah gambar system jaringan jalan setelah pemberlakuan system satu arah di Jl. Ahmad Yani :



Gambar 1.1 Sistem Jaringan Jalan Setelah Pemberlakuan Sistem Satu Arah di Jl. Ahmad Yani Kabupaten Nganjuk

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi yaitu :

1. Adanya perubahan manajemen lalu lintas yang mempengaruhi kinerja simpang di dekat Jl. Ahmad Yani terutama simpang tiga tak bersinyal di ruas Jl. Imam Bonjol dan Jl. Veteran.
2. Akan ada penurunan kinerja simpang tiga tak bersinyal di ruas Jl. Imam Bonjol dan Jl. Veteran karena pemberlakuan sistem satu arah di Jl. Ahmad Yani Kabupaten Nganjuk.
3. Diperlukan solusi terbaik untuk mengatasi pengaruh atau permasalahan yang terjadi pada simpang tiga tak bersinyal di Jl. Imam Bonjol dan Jl. Veteran karena pemberlakuan sistem satu arah di Jl. Ahmad Yani Kabupaten Nganjuk.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penyusun menyimpulkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kinerja simpang tiga tak bersinyal di Jl. Imam Bonjol dan Jl. Veteran karena pemberlakuan sistem satu arah di Jl. Ahmad Yani Kabupaten Nganjuk ?
2. Bagaimana solusi terbaik dalam mengoptimalkan kinerja simpang tiga tak bersinyal yang terjadi di Jl. Imam Bonjol dan Jl. Veteran karena pemberlakuan sistem satu arah di Jl. Ahmad Yani Kabupaten Nganjuk ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis kinerja simpang tiga tak bersinyal di ruas Jl. Imam Bonjol dan Jl. Veteran karena pemberlakuan sistem satu arah di jalan Jl. Ahmad Yani Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mendapatkan solusi terbaik dalam mengoptimalkan kinerja simpang tiga tak bersinyal di ruas Jl. Imam Bonjol – Jl. Veteran Kabupaten Nganjuk.

## **1.5 Batasan masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup studi, penyusun menentukan batasan-batasan masalah diantaranya :

1. Studi hanya dilakukan di simpang tiga tak bersinyal di Jl. Imam Bonjol, dan Jl. Veteran Kabupaten Nganjuk.
2. Studi ini dilakukan untuk tinjauan analisa dampak pemberlakuan sistem satu arah di Jl. Ahmad Yani terhadap kinerja simpang tiga tak bersinyal di ruas Jl. Imam Bonjol dan Jl. Veteran Kabupaten Nganjuk.
3. Studi dilakukan pada kendaraan berat, kendaraan ringan, sepeda motor.
4. Pengambilan data hanya diambil pada simpang tiga tak bersinyal di ruas Jl. Imam Bonjol dan Jl. Veteran Kabupaten Nganjuk.
5. Evaluasi kinerja simpang tidak membandingkan dengan kinerja simpang sebelum diberlakukannya system satu arah di Jl. Ahmad Yani.
6. Analisis dan perhitungan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014).
7. Penilaian kinerja simpang mengacu pada PM 96 Tahun 2015.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi instansi terkait dapat menambah ragam perspektif sebagai pertimbangan dalam menetapkan kebijakan transportasi khususnya dalam hal pengelolaan lalu lintas.
2. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengguna jalan dengan memberikan petunjuk yang jelas dalam mengarahkan arus lalu lintas.
3. Bagi dunia pendidikan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang transportasi dalam kaitan dengan implementasi teori dan analisis permasalahan lalu lintas.